

KONJUNGI DALAM KITAB KELUARAN

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai
gelar Sarjana Sastra

Oleh:

NATHALIA CHRISYELA TONIGA

14091102039

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

KONJUNGSI DALAM KITAB KELUARAN

Nathalia Chrisyela Toniga¹

Donald R. Lotulung²

Theresia M. C Lasut³

ABSTRACT

The title of this research is “Konjungsi dalam Kitab Keluaran”. It is written to identify, classify and analyze the forms, functions and meanings of conjunctions in The Book of Exodus in The Bible. The method that is used in this research is descriptive method and the data of conjunctions were taken from The Book of Exodus in The Bible. The data have been analyzed by using theory of Aarts and Aaarts (1982) and Quirk and Greenbaum (1990). The result of this research shows the forms, functions and meanings of conjunctions in The Book of Exodus in The Bible. The forms that have been found namely coordinating conjunctions that consist of and, but, or, for and subordinating conjunctions that consist of that, if, as, until, when, after, where, before and because. The functions that have been found are coordinating conjunctions connect sentences, phrases and words, and subordinating conjunctions connect sentences, clauses and phrases. The meanings that have been found are coordinating conjunctions express sequence of ideas, one clause/idea as a result of another, alternative combination, sequential implication, unexpected contrast and express affirmative to what is stated negatively in the first section, and subordinating conjunctions express clause and sentence that express reason or purpose, effect of something that will happen, statement which express something that is being mentioned, reason, something that is happening, point of something that happen, place of something that happen, something that happen later at a time and express the meaning earlier than the time of event.

Keywords: *Conjunction, Forms, Functions and Meanings, the Book of Exodus*

¹*Mahasiswa yang bersangkutan*

²*Dosen Pembimbing Materi*

³*Dosen Pembimbing Teknis*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi yang diatur oleh aturan yang digunakan orang untuk menyampaikan informasi satu sama lain menurut Lukas, Bayley dan Valli (2001) bahasa sangat penting untuk membantu kita membagikan pikiran kita dan memahami orang lain. Bahasa selalu berkaitan dengan situasi yang dilalukan di dalamnya karena setiap orang memiliki latar belakang sosial tertentu sehingga inilah yang menentukan bahasa seseorang. Blackmore (1992 : 3) menyatakan bahwa komunikasi muncul dalam berbagai tujuan dan bentuk. Kita bias berkomunikasi dengan menulis buku atau dengan satu kata, menggerutu atau diam, melambaikan tangan atau mengangkat alis. Komunikasi dilakukan dengan mempertimbangkan arti kata dan sering juga terjadi secara spontan dan tidak disadari.

Howles (2011 :10) menyatakan studi tentang bahasa adalah linguistik. Linguistik terbagi beberapa cabang, seperti fonetik sebagai studi tentang bunyi ujaran (sifat artikulasi dan fisik), fonologi sebagai studi tentang sistem bunyi bahasa, morfologi sebagai studi tentang konstruksi kata, sintaksis sebagai studi tentang konstruksi kalimat, semantik sebagai studi makna dan pragmatik sebagai studi percakapan dan implikatur.. Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun menjadi satuan-satuan kata yang besar seperti frasa, klausa dan kalimat. Carnie (2000:3) menyatakan bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari cara kalimat-kalimat disusun. Menurut O'Grady (1992 : 1) dalam bahasa Inggris, ada empat kelas kata major, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan. Sedangkan kelas kata minor terdiri dari preposisi, konjungsi, artikel, kata ganti, pembilang dan kata seru. John dan Yates (1982:112) menunjukkan bahwa konjungsi dapat memberikan semacam refleksi makna dalam hubungan kata-kata atau gagasan yang digabungkannya. Ide makna ini adalah makna yang menunjukkan ide tambahan, ide kontras, ide kondisional, penjelasan ide, ide kelonggaran, ide berpasangan, kombinasi ide, ide biner, sebab atau akibat, penyebab atau tujuan alternatif.. Konjungsi ada agar tidak terjadi kesalahpahaman antara klausa atau kalimat yang satu dengan klausa atau kalimat yang lain karena konjungsi berfungsi agar kalimat-kalimat tersebut saling berhubungan atau terhubung. Penulis memilih Kitab Keluaran karena selain memuat kisah-kisah sejarah yang terdiri dari berbagai teks, dalam kitab ini juga banyak terdapat kata penghubung. Adanya penelitian konjungsi dalam buku ini juga dapat membantu pembaca dalam mengetahui penggunaan bentuk, fungsi, dan makna konjungsi yang benar dalam mengkaji konjungsi dalam sebuah teks yang akan mempengaruhi kualitas

keterampilan berbahasa, sehingga kita mampu menciptakan sebuah karya tulis yang mudah dipahami.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah-masalah yang dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Bentuk-bentuk konjungsi apa saja yang terdapat dalam Kitab Keluaran?
2. Apa saja fungsi dan makna dari bentuk-bentuk konjungsi yang terdapat dalam Kitab Keluaran?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk konjungsi dalam Kitab Keluaran, dan
2. Menganalisis fungsi dan makna dari bentuk-bentuk konjungsi dalam Kitab Keluaran

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada analisis sintaksis khususnya pada subjek konjungsi untuk pengembangan linguistik.
2. Secara praktis. Penelitian ini dapat memberikan lebih banyak informasi tentang konjungsi dalam kitab Keluaran dan dapat memotivasi para pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang konjungsi.

Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis telah mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis, yaitu:

1. "Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Mr.Big pada Album *What If*", ditulis oleh Kodong (2015). Dia menggunakan konsep Payne (2011:76-77) dan juga Quirk dan Greenbaum (1999) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan fungsi dan makna konjungsi dalam lagu-lagu Mr.Big pada album *What If*. Bentuk konjungsi yang digunakan dalam lagu-lagu Mr.Big pada album *What If*, yaitu konjungsi

koordinat dan konjungsi subordinat. Konjungsi koordinat yang ditemukan yaitu : *and, but or, dan for*. Konjungsi subordinat yang ditemukan yaitu : *where, when, that, after, how, what, as far as, since, dan cause*. Konjungsi koordinat berfungsi menghubungkan kata benda, frasa kata benda, kata kerja, frasa kata kerja, kata sifat, klausa dan kalimat serta maknanya menyatakan rangkaian ide, menyatakan surprise, menyatakan kontras, menyatakan pertentangan ide, dan menyatakan implikasi berangkai. Konjungsi subordinat berfungsi menghubungkan klausa dengan klausa dan frasa dengan klausa serta maknanya menyatakan tempat sesuatu peristiwa atau kegiatan terjadi, menyatakan waktu sesuatu itu terjadi, memperkenalkan klausa yang menyatakan tujuan, menyatakan makna orang yang melakukan kegiatan pada klausa kedua, menyatakan makna apa yang dilakukan, menyatakan makna alasan bagi pernyataan yang lain, menyatakan makna sejauh keberadaan sesuatu, menyatakan makna alasan, dan menyatakan makna setelah atau 8 kemudian di suatu waktu.

2. "Konjungsi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai (Suatu Analisis Kontrastif)", ditulis oleh Limayas (2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori, yaitu Aarts dan Aarts (1982), Lado (1972) dan John dan Yates (1982) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis bentuk, makna, persamaan dan perbedaan konjungsi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga persamaan dan dua perbedaan konjungsi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai. Persamaannya yaitu : kedua bahasa tersebut memiliki konjungsi sederhana ; konjungsi sederhana dalam kedua bahasa tersebut dapat menghubungkan kata, frasa, klausa dan kalimat ; dari segi makna, kedua bahasa tersebut memiliki makna konjungsi yang sama. Perbedaannya yaitu : konjungsi korelatif terdapat dalam bahasa Inggris namun tidak dalam bahasa Banggai dan terdapat beberapa konjungsi kompleks dalam bahasa Inggris namun dalam bahasa Banggai hanya terdapat satu konjungsi kompleks.
3. "*The Students' Error in Using Conjunctions (Because, since, as, in case) in the Sentences*", ditulis oleh Pangaribuan (2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori, ada Greene (1973: 440), Wishon dan Burks (1980), Frank (1972), dan Martin (1990) untuk menjelaskan makna dan konjungsi dan teori Gurning (1994,1995) untuk menganalisis jumlah kesalahan menggunakan konjungsi *because, since, as* dan *in case*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh melalui pertanyaan tes bahasa Inggris yang

diberikan kepada siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa membuat lebih banyak kesalahan ketika mengerjakan tes masalah nomor 5, 6, 9, 10, 14 dan 15 dan total kesalahan adalah 237 dalam semua pertanyaan yang digunakan konjungsi bawahan *because, since, as* dan *in case* dalam kalimat (kalimat kompleks).

4. "Analisis Konjungsi dalam Cerita Pendek *"Little Annie's Ramble"* by Nathaniel Hawthorne oleh Dewi, Fitria (2016). Tulisan ini menggunakan teori Halliday dan Hasan (1976) untuk menganalisis data dan dia menemukan empat jenis konjungsi, yaitu aditif, adversatif, kasual, dan temporal dan Stern (2003) untuk menjelaskan fungsi konjungsi dan menemukan empat fungsi, seperti konjungsi bergabung satu kata ke kata lain, konjungsi bergabung satu frase yang lain, konjungsi bergabung satu klausa yang lain, dan konjungsi bergabung dengan satu kalimat ke kalimat lain yang digunakan dalam "Little Annie's Ramble" Short Story.
5. "Konjungsi dalam *Album 21* oleh Adele Adkins", ditulis oleh Muleru (2013).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982), John dan Yates (1982) dan Marcella Frank (1972:206) untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis bentuk, fungsi dan makna konjungsi dalam album 21 oleh Adele Adkins. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk konjungsi yang ditemukan yaitu : konjungsi koordinatif yang terdiri dari *and, but, or, yet* dan *so* serta konjungsi subordinatif yang terdiri dari *that, as, for, until, if* dan *why*. Fungsinya yaitu menghubungkan kata dengan kata dan klausa dengan klausa. Maknanya yaitu konjungsi *and* dan *yet* menunjukkan penambahan, konjungsi *but* menunjukkan perbedaan, konjungsi *as* dan *why* menunjukkan sebab atau tujuan, konjungsi *if* menunjukkan syarat, konjungsi *or* menunjukkan pilihan, konjungsi *that* menunjukkan makna tujuan, konjungsi *for* menunjukkan makna sebab akibat, konjungsi *until* menunjukkan makna waktu dan konjungsi *so* menunjukkan makna hasil.

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas, antara lain Kodong (2015) mengumpulkan data dari lagu-lagu Mr Big dalam Album *What If* dan menggunakan teori Payne (2011) dan Quirk and Greenbaum (1990), Limayas (2013) mengumpulkan data konjungsi dari bahasa Inggris dan bahasa Banggai dengan menggunakan teori

Aarts dan Aarts (1982), Lado (1972) dan John dan Yates (1982), Panggaribuan (2018) yang meneliti tentang “*The Students’ Error in Using Conjunctions (because, since, as, in case) in the Sentences*” dan menggunakan beberapa teori, antara lain Greene (1973: 440), Wishon dan Burks (1980), Frank (1972), dan Martin (1990), kemudian Fitria (2016) yang menganalisis konjungsi dalam cerita pendek “*Little Annie’s Ramble*” by Nathaniel Hawthorne dan menggunakan teori Halliday dan Hasan (1976) dan Stern (2003), Muleru (2013) yang mengumpulkan data dari dalam *Album 21* oleh Adele Adkins dan menggunakan teori-teori seperti Arts and Arts (1982), John and Yates (1982) dan Marcella Frank (1972 : 205), Manarisip (2016) mengambil data dari lirik lagu-lagu Bob Marley and The Wailers pada *Album Survival* dan menggunakan teori Payne (2011), Algeo (2006), Hartford (2004) dan ABA English (2014) dan Wahani (2021) mengambil data dari kitab Yosua dan menggunakan teori Arts and Arts (1982) dan Quirk and Greenbaum (1999), sedangkan penulis mengambil data dari Alkitab dalam Kitab Keluaran dan menggunakan teori Arts and Arts (1982) yang sama digunakan oleh Limayas (2013), Lumeru (2013) serta teori Quirk dan Greenbaum yang sama dengan Kodong (2015) dan Wahani (2021). Perbedaan penelitian ini dan penelitian-penelitian di atas yaitu sumber data yang digunakan, maka dari perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan.

Landasan Teori

Menurut Arts and Arts (1982:44), konjungsi adalah kata-kata yang tidak mengalami perubahan morfologi dalam bentuknya. Berdasarkan bentuk, konjungsi dapat dibagi menjadi dua kelas, yaitu konjungsi sederhana dan konjungsi kompleks.

Konjungsi terbagi menjadi 2, antara lain sebagai berikut ::

1. Konjungsi Sederhana

And *Because*

But *Before*

Or *Since*

For *While*

If *That*

Konjungsi sederhana adalah konjungsi satu kata. Contohnya:

2. Konjungsi Kompleks

Konjungsi kompleks adalah konjungsi yang terdiri dari beberapa kata, di antaranya:

As if *Now that*

| | |
|-------------------|-------------------|
| <i>As through</i> | <i>So that</i> |
| <i>As soon as</i> | <i>In case</i> |
| <i>As long as</i> | <i>Insofar as</i> |

Dari segi fungsional, konjungsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

- Konjungsi koordinatif adalah hubungan antara kata-kata (unit terkecil dalam bahasa terdiri dari satuan atau lebih morfem), Frase (kombinasi dari dua atau lebih katakata nono-prediktif), klausa (kelompok kata yang terdiri dari setidaknya subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat) dan kalimat (unit bahasa terkecil secara tertulis dan lisan yang mengekspresikan pikiran secara keseluruhan). Dalam bahasa Inggris terdapat empat konjungsi koordinatif, yakni *and*, *but*, *or* dan *for*.
- Konjungsi subordinatif adalah sesuatu yang menunjukkan sub klausa. Klausa berfungsi sebagai elemen kalimat dalam frasa. Konjungsi subordinatif termasuk *if*, *since*, *as*, *in*, *case*, *whether*, dan lain-lain.

Menurut Quirk dan Greenbaum (1999) arti konjungsi ialah sebagai berikut :

A. Konjungsi koordinatif

1. Konjungsi ***and*** mengekspresikan makna a) satu urutan ide kronologis kepada yang lain. b) satu ide sebagai hasil dari ide itu orang lain c) ide-ide yang saling bertentangan d) kejutan (kadang-kadang digantikan oleh namun mendalam penggunaan ini) e) satu klausa tergantung pada yang lain, dengan cara bersyarat (biasanya klausa pertama dalam bentuk imperatif) h) "komentar" dalam klausa pertama
2. Konjungsi ***but*** menyatakan: a) kontras tak terduga dalam hal klausa pertama, b) afirmatif terhadap apa yang dinyatakan negatif di bagian pertama kalimat c) yang menghubungkan dua ide dengan makna dengan pengecualian "(dan kemudian kata kedua mengambil alih sebagai subjek)
3. Konjungsi ***or*** menyatakan a) hanya satu kemungkinan yang dapat direalisasikan, yang lain tidak termasuk, b) kombinasi alternatif inklusif, c) penegasan klausul pertama d) penyajian kembali (pernyataan kembali) atau "koreksi" ke bagian pertama dari kalimat e) kondisi negatif. f) pilihan negatif tanpa menggunakan imperatif (perintah)
4. Konjungsi ***so*** berarti "juga" atau "selain itu" (tambahan pula)
5. Konjungsi ***for*** mengekspresikan serangkaian ide

6. Konjungsi *yet* memiliki arti selain itu (dan lagi, lagipula) ' Even ' (genap); 'still' dan “begitu cepat sekarang” (segera sekarang/ kapan lagi).
7. Konjungsi *nor* adalah umum digunakan sebagai pasangan *neither ... nor*.

B. Konjungsi Subordinatif

1. Konjungsi *after* menyatakan arti kemudian dari waktu itu: kemudian daripada ketika
2. Konjungsi *although* menyatakan arti bagaimanapun
3. Konjungsi *as* digunakan untuk menunjukkan pernyataan, menyatakan bahwa sesuatu yang disebutkan diketahui, diharapkan.
4. Konjungsi *because* menyatakan arti dari alasan.
5. Konjungsi *before* menyatakan arti dari sebelumnya.
6. Konjungsi *on* menyatakan cara mengungkapkan makna dalam cara
7. Konjungsi *if* mendiskusikan hasil atau akibat dari sesuatu yang akan terjadi atau menjadi menjadi benar.
8. Konjungsi *once* menyatakan arti pada saat/segera (as soon as/segera setelah).
9. Konjungsi *since* menyatakan suatu pernyataan yang menjelaskan alasan dari pernyataan lain
10. Konjungsi *than* menyatakan hal kedua atau terakhir atau lebih dari yang dibandingkan.
11. Konjungsi *that* menyatakan klausa yang menyatakan alasan atau tujuan
12. Konjungsi *when* menyatakan makna pada atau interval dari sesuatu yang terjadi.
13. Konjungsi *where* menyatakan tempat sesuatu terjadi
14. Konjungsi *whether* menyatakan pilihan atau kemungkinan.
15. Konjungsi *while* menyatakan arti interval waktu sesuatu terjadi.
16. Konjungsi *until* menyatakan makna sampai waktu atau titik sesuatu terjadi

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Menurut Nazir (1988) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini mengikuti langkah langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap awal ini, penulis melakukan studi pustaka singkat dengan membaca beberapa buku linguistik, terutama buku sintaksis dan membaca beberapa jurnal yang membahas konjungsi. Kemudian penulis membaca Alkitab, terutama dalam versi *New King James* dari Kitab Keluaran untuk mengetahui data tentang konjungsi dan memiliki pemahaman yang baik tentang objek yang digunakan.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mulai dengan mengidentifikasi data dan kemudian mengumpulkan data dengan mencari kalimat yang mengandung konjungsi dalam Kitab Keluaran. Penulis lalu mengklasifikasikan data yang telah ditemukan sesuai dengan teori yang digunakan berdasarkan bentuk koordinasi konjungsi dan subordinasi konjungsi. Data yang telah diklasifikasikan kemudian ditulis ulang menjadi beberapa makalah kecil. Setelah itu, penulis menganalisis data yang ditemukan. Kitab Keluaran terdiri dari 40 pasal, namun penulis hanya mengambil 20 pasal, yakni pasal 1 sampai pasal 20 dari kitab Keluaran sebagai batasan masalah dalam penelitian ini.

3. Analisis Data

Setelah data diidentifikasi dan diklasifikasikan bentuk-bentuk konjungsi yang ada dalam kitab Keluaran, penulis menganalisis secara deskriptif fungsi dan makna mereka berdasarkan teori Arts and Arts (1982) dan Quirk dan Greenbaum (1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kitab Keluaran terdiri dari 40 pasal dan sebagai batasan masalah penulis mengambil 20 pasal untuk mengumpulkan data. Penulis menemukan 1.305 konjungsi dalam kitab Keluaran, dan untuk mewakili data yang teridentifikasi dan terklasifikasi, penulis mengambil 66 data yang dianggap signifikan, yang terdiri dari 6 konjungsi koordinat **and**, 5 konjungsi koordinatif **but**, 4 konjungsi koordinatif **or**, 5 konjungsi koordinatif **for**, 8 konjungsi subordinatif **that**, 5 konjungsi subordinatif **if**, 7 konjungsi subordinatif **as**, 5 konjungsi subordinatif **until**, 6 konjungsi subordinatif **when**, 5 konjungsi subordinatif **after**, 3 konjungsi subordinatif **where**, 2 konjungsi subordinatif **before** dan 5 konjungsi subordinatif **because**.

Konjungsi Koordinatif

1. *And*

Then Moses and Aaron went and gathered together all the elders of the children of Israel. *Exodus 4:29*

‘Lalu pergilah Musa beserta Harun dan mereka mengumpulkan semua tua-tua Israel.’
Konjungsi koordinatif *and* di atas berfungsi menghubungkan kata Moses dan kata Aaron.
Maknanya yaitu menyatakan bahwa ide yang satu sebagai hasil dari ide yang lain.

2. *But*

*They did not see one another; nor did anyone rise from his place for three days. **But** all the children of Israel had light in their dwellings.* *Exodus 10:23* ‘Tidak ada

orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.’

Konjungsi koordinatif *but* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *They did not see one another; nor did anyone rise from his place for three days* dan kalimat *all the children of Israel had light in their dwellings*. Maknanya menyatakan kontras yang tidak diharapkan dalam hubungannya dengan ide pertama.

3. *Or*

*So they said, "The God of the Hebrews has met with us. Please, let us go three days' journey into the desert and sacrifice to the LORD our God, lest He fall upon us with pestilence **or** with the sword."* *Exodus 5:3* Lalu kata mereka:

"Allah orang Ibrani telah menemui kami; izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya, untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami, supaya jangan nanti mendatangkan kepada kami penyakit sampar atau pedang.

Konjungsi koordinatif *or* di atas berfungsi menghubungkan frasa *with pestilence* atau frasa *with the sword*. Maknanya yaitu menyatakan kombinasi alternatif atau pilihan

4. *For*

"And the midwives said to Pharaoh, "Because the Hebrew women [are] not like the Egyptian women; for they [are] lively and give birth before the midwives come to them."

Exodus 1:19

‘Jawab bidan-bidan itu kepada Firaun: "Sebab perempuan Ibrani tidak sama dengan perempuan Mesir; karena mereka kuat sebelum bidan datang, mereka telah bersalin." Konjungsi koordinatif *for* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *the Hebrew women [are] not like the Egyptian women* dan kalimat *they [are] lively and give birth before the midwives come to them*. Maknanya menyatakan implikasi berangkai..

Konjungsi Subordinatif

1. *That*

*Then the LORD said to Moses, "Go in to Pharaoh and tell him, 'Thus says the LORD God of the Hebrews: "Let My people go, **that** they may serve Me.*

Exodus 8:1

‘Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah menghadap Firaun dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku;’

Konjungsi subordinatif *that* di atas berfungsi menghubungkan kalimat “Let my people go dan kalimat they may serve Me. Maknanya yaitu kalimat “let My people go menyatakan alasan dari kalimat they may serve Me

2. *If*

*"But **if** you refuse to let [them] go, behold, I will smite all your territory with frogs.*

Exodus 8:2

‘tetapi engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan menulahi seluruh daerahmu dengan katak.’

Konjungsi subordinatif *if* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *you refuse to let [them] go* dan kalimat *I will smite all your territory with frogs*. Maknanya yaitu menyatakan efek sesuatu yang akan terjadi

3. *As*

*'I will take you **as** My people, and I will be your God. Then you shall know that I [am] the LORD your God who brings you out from under the burdens of the Egyptians.*

Exodus 6:7

‘Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah, TUHAN, Allahmu, yang membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir.’

Konjungsi subordinatif *as* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *I will take you* dan frasa *My people*. Maknanya menyatakan sesuatu yang sedang disebutkan yaitu kalimat *I will take you*

4. *Until*

"And you shall say to him, 'The LORD God of the Hebrews has sent me to you, saying, "Let My people go, that they may serve Me in the wilderness"; but indeed, **until** now you would not hear!" Exodus 7:16

‘Dan katakanlah kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu untuk mengatakan: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku di padang gurun; meskipun begitu sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.’

Konjungsi subordinatif *until* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *The LORD God of the Hebrews has sent me to you, saying, "Let My people go, that they may serve Me in the wilderness"* kalimat *now you would not hear*. Maknanya menerangkan titik kejadian setelah kalimat *now you would not hear*

5. *When*

"And the Egyptians shall know that I [am] the LORD, **when** I stretch out My hand on Egypt and bring out the children of Israel from among them." Exodus 7:5 ‘Tidak boleh lagi kamu memberikan jerami kepada bangsa itu untuk membuat batu bata, seperti sampai sekarang; biarlah mereka sendiri yang pergi mengumpulkan jerami,’

Konjungsi subordinatif *when* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *And the Egyptians shall know that I [am] the LORD* dan kalimat *I stretch out My hand on Egypt and bring out the children of Israel from among them.*. maknanya menyatakan sesuatu yang sedang terjadi.

6. *After*

"And seven days passed **after** the LORD had struck the river."

Exodus 7:25

‘Demikianlah genap tujuh hari berlalu setelah TUHAN menulahi Sungai Nil.’
Konjungsi subordinatif *After* di atas berfungsi menghubungkan klausa *And seven days passed* dan kalimat *the LORD had struck the river*. Maknanya menyatakan sesuatu yang terjadi kemudian di suatu waktu.

7. *Where*

“Only in the land of Goshen, **where** the children of Israel [were], there was no hail.”

Exodus 9:26

‘Hanya di tanah Gosyen, tempat kediaman orang Israel, tidak ada turun hujan es.
Konjungsi subordinatif *where* di atas berfungsi menghubungkan frase *the land of Goshen* dan klausa *the children of Israel [were]*. Maknanya menyatakan tempat sesuatu terjadi yaitu *the land of Goshen*’

8. *Before*

“So the people took their dough **before** it was leavened, having their kneading bowls bound up in their clothes on their shoulders”.

Exodus 12:34

‘Lalu bangsa itu mengangkat adonannya, sebelum diragi, dengan tempat adonan mereka terbungkus dalam kainnya di atas bahunya.’

Konjungsi subordinatif *before* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *So the people took their dough* frasa *it was leavened*. Frasa *it was leavened* menyatakan makna lebih awal dari kalimat *So the people took their dough*.

9. *Because*

“So all the Egyptians dug all around the river for water to drink, **because** they could not drink the water of the river.” Exodus 7:24

‘Tetapi semua orang Mesir menggali-gali di sekitar sungai Nil mencari air untuk diminum, sebab mereka tidak dapat meminum air sungai Nil.’

Konjungsi subordinatif *because* di atas berfungsi menghubungkan kalimat *all the Egyptians dug all around the river for water to drink* dan kalimat *they could not drink the water of the river*. Maknanya menyatakan alasan.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Bentukbentuk konjungsi yang terdapat dalam kitab Keluaran yakni konjungsi koordinatif yang terdiri dari *and, or, for, but* dan konjungsi subordinatif terdiri dari *That, if, as, until, when, after, where, before, because*

Fungsi dan makna dari konjungsi koordinatif yaitu *and* berfungsi menghubungkan kalimat dengan frasa, kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan rangkaian ide dan menyatakan bahwa ide yang satu sebagai hasil dari ide yang lain, *but* berfungsi menghubungkan kalimat dan kalimat dan maknanya menyatakan kontras yang tidak diharapkan dan dinyatakan *affirmative* terhadap apa yang dinyatakan negatif pada bagian pertama. *Or* berfungsi menghubungkan frasa dan frasa, frasa dan kalimat, frasa dan kata, klausa dan klausa dan maknanya menyatakan kombinasi alternatif atau pilihan dan menyatakan pilihan negatif, *For* berfungsi menghubungkan kalimat dan kalimat dan maknanya menyatakan implikasi berangkai. Fungsi dan makna dari konjungsi subordibatif yakni *that* berfungsi menghubungkan kalimat dan kalimat, kalimat dan klausa dan maknanya yaitu klausa dan kalimat menyatakan alasan atau maksud atau tujuan, *If* berfungsi menhubungkan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan hasil atau dampak sesuatu yang akan terjadi, *as* berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat, kalimat dengan kata, kalimat dengan frasa, klausa dengan kalimat dan maknanya yaitu menunjukkan pernyataan yang menyatakan sesuatu sedang disebutkan, *until* berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat, kalimat dengan kata, kalimat dengan klausa dan maknanya menyatakan titik sesuatu yang terjadi, *when* berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan sesuatu yang sedang terjadi *after* berfungsi menghubungkan kalimat dengan kalimat, klausa dengan kalimat dan maknanya menyatakan sesuatu yang terjadi kemudian di suatu waktu, *berfore* berfungsi menghubungkan kalimat dengan frasa, kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan makna lebih awal dari suatu kejadian atau lebih awal dari *when*/ketika dan *because* berfungsi menghubungkan frasa dengan kalimat, kalimat dengan frasa, kalimat dengan kalimat dan maknanya menyatakan alasan.

Bentuk konjungsi yang paling sering digunakan dalam kitab Keluaran pasal satu sampai dua puluh yakni konjungsi koordinatif *and* yang berjumlah 681 konjungsi dan yang paling jarang digunakan yakni *before*

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis telah menjelaskan, menganalisis serta mendeskripsikan fungsi dan makna dari bentuk-bentuk konjungsi dalam kitab Keluaran, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai konjungsi dengan menggunakan teori yang berbeda dari sumber data yang berbeda seperti dalam novel atau buku-buku lainnya, di berbagai macam lirik lagu, dalam film serta kitab-kitab yang lain di Alkitab yang juga terdapat banyak konjungsi sehingga lebih memperluas wawasan tentang konjungsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, flor dan Jan Aarts, 1982. *English Syntactic Structure: Functions and Categories in Sentences Analysis*. Oxford: Pergamon Press
- Altenberg, E. P., dan Vago, R. M. 2010. *English Grammar Understanding the Basics*. Cambridge : Cambridge University Press
- Carnie, Andrew. 2000. *Syntax*. Oxford: Blackwell Publishers
- Ceil Lucas, Robert Bayley dan Clayton Valli 2001. *Sociolinguistic Variation In American Sign Language* Washington, DC. Cambridge University Press
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*, sixth edition. USA: Blackwell
- Dewi, Fitria 2016. "An Analysis of Conjunction in the Short Story "Little Annie's Ramble" by Nathaniel Hawthorne" Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books Inc.
- Howles H Wind. 2011. *Psycholinguistics*. New York: Springer Publishing Company.
- John M and Yates, P.M 1982. *Basic Language V: Message and Meaning*. USA: Haper and Row, Inc
- Konig (1998). "Konjungsi dalam Novel *Pride and Prejudice* oleh Jane Austen". Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat
- Limayas, M. 2013. "Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai : Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi
- Mintalangi (1995). "*Conjunction in the Novel The Great Gatsby by F. Scott Fitzgerald*". Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.

- Manarisip, V. I. 2016. "Konjungsi dalam Lirik Lagu-Lagu Bob Marley and The Wailers pada Album *Survival*". Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Muleru, A. K. 2013. "Konjungsi dalam Album 21 oleh Adele Adkins". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Nazir, Mohammad. 1988. "*Metode penelitian*". Jakarta: Ghalia Indonesia
- O'Grady. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Copp Clarck Pitman, Ltd.
- Pangaribuan, Hadina and Manik 2018. "*The Student Error in Using Conjunction (Because, since, as, in, case) in The Sentence*" College of Ap Nommensen HKBP University Medan, Indonesia
- Payne, Thomas, E. 2001. *Understanding English Grammar: A Linguistic Introduction*. Cambridge: Cambridge Universtiy Press.
- Pratiwi, Ade Yulia 2018. "*An Analysis of Conjunction Found in Barack Obama's Farewell Speech*" Undergraduate thesis, Faculty of Culture Studies Sumatra Utara University
- Quirk, Randolph and Sidney Greenbaum. 1990. *The University Grammar of English*. Essex: Longman.
- Reinman, A. 2013. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo: Intergraphica Press.
- Rumintjap (2011). "*Conjunction in English and Mongondow Language (Contrastive Analysis)*". Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2006. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta : Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.
- https://en.m.wikipedia.org/wiki/Book_of_Exodus Alkitab.app
- Sabdaweb. 2002. The Holy Bible: New King James Version 1982 by Thomas Nelson Inc. Sabdaweb.org.